

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengkaji data kuantitatif (angka) yang diperoleh melalui prosedur penelitian dan kemudian dilakukan dengan metode statistik (Azwar, 2019). Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan (Siroj, 2024). Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) dengan *self-esteem* sebagai variabel (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut yang berbentuk apa saja yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lainnya yang ditetapkan peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni:

1. Variabel independen (variabel bebas) sebagai variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu dukungan sosial
2. Variabel dependen (variabel terikat) sebagai variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu *self-esteem*.

Variabel Bebas (X) : Dukungan sosial

Variabel Terikat(Y) : *Self-Esteem*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi dari variabel – variabel yang telah ditentukan dan dirumuskan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2017). Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-Esteem*

Self-Esteem adalah penilaian seorang individu terhadap dirinya secara keseluruhan, baik itu menilai dirinya mampu atau tidak mampu, baik dirinya baik atau tidak baik, baik dirinya berharga atau tidak berharga, dan menerima atau menolak suatu keadaan yang ada dengan mempertimbangkan penilaian dari luar juga.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah perasaan perhatian, kepedulian, dan bantuan yang didapatkan dari individu lain sehingga membuat individu tersebut merasa nyaman dalam menjalani kehidupan.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini dengan Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self-Esteem* Santriwati di Pondok Pesantren Kecamatan Koto Tangah secara spesifik merujuk pada korelasi antara variabel-variabel tersebut dalam konteks kehidupan santriwati yang tinggal dan belajar di lingkungan Pondok Pesantren. Oleh karena itu, seluruh konsep, variabel, dan hasil pengukuran dalam penelitian ini secara

kontekstual hanya akan diinterpretasikan dan digeneralisasikan pada santriwati di lingkungan pesantren, dan tidak mencakup konteks atau kasus lain di luar lingkungan pesantren, seperti santriwati yang tidak mondok, siswa sekolah umum, atau individu dari latar belakang non-pesantren lainnya. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga homogenitas konteks dan fokus analisis sesuai dengan populasi yang terjangkau dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bagian umum suatu subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan mempunyai hubungan bermakna sehingga dapat diukur dan diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwati (perempuan) MTs di tiga Pondok Pesantren Kecamatan Koto Tangah dengan total jumlah 170 santri.

Pemilihan santriwati sebagai subjek penelitian didasarkan pada kebijakan dan batasan akses yang diterapkan oleh pihak pondok pesantren. Sebagai peneliti perempuan, akses saya untuk berinteraksi secara langsung dengan santriwan (laki-laki) sangat terbatas demi menjaga norma dan privasi yang berlaku di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, demi memastikan kelancaran proses pengambilan data dan kepatuhan terhadap aturan institusi, penelitian ini difokuskan pada

populasi santriwati. Berikut rincian santriwati MTs di tiga Pondok Pesantren Kecamatan Koto Tengah:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

No	Pondok Pesantren	Jumlah Santriwati MTs
1	Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah	44
2	Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau	82
3	Pondok Pesantren Darul Ulum	44
Jumlah		170

Sumber: Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah, Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau, dan Pondok Pesantren Darul Ulum

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber dan sasaran penelitian yang akan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \left(\frac{5}{100}\right)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \cdot (0,0025)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 0,425}$$

$$n = \frac{170}{1,425}$$

$$n = 119 \text{ Santriwati}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Presentase kesalahan yang ditolerir dalam penelitian

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel penelitian adalah sebanyak 119 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau memiliki karakteristik tertentu. Berikut adalah karakteristik subjek secara umum pada penelitian ini adalah:

1. Santriwati MTs Pondok Pesantren Kecamatan Koto Tengah
2. Menetap di Pondok minimal 1tahun
3. Berada pada tingkat Madrasah Tsanawiyah

Untuk memastikan representasi yang seimbang di setiap lokasi penelitian, peneliti juga menerapkan prinsip *stratified sampling*, di mana sampel dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah total santriwati yang memenuhi kriteria di setiap pondok pesantren.

Berdasarkan rumus Slovin, besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah 119 santriwati yang akan dijadikan sampel. Kemudian, jumlah sampel tersebut dibagi secara proporsional ke setiap pondok pesantren menggunakan rumus:

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Berdasarkan Pondok Pesantren

No	Pondok Pesantren	Proporsi	Sampel
1	Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah	$44/170 \times 119 = 31$	31
2	Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau	$82/170 \times 119 = 57$	57
3	Pondok Pesantren Darul Ulum	$44/170 \times 119 = 31$	31
Jumlah			119

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala likert merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan pada skala likert mengandung pernyataan yang mengarah kepada konstruk (*favorable*) dan menjauhi konstruk (*unfavorable*), atau mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Penilaian aitem *Favorable* menggunakan skala dimana jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor (5), Setuju (S) diberi skor (4), Netral (N) diberi skor (3), Tidak Setuju (TS) diberi skor (2), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor (1). Sementara itu, penilaian untuk aitem *unfavorable* menggunakan skala dimana jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor (5), Tidak Setuju (TS) diberi skor (4), Netral (N) diberi skor (3), Setuju (S) diberi skor (2), dan Sangat Setuju (SS) diberi skor (1).

Dalam menggunakan skala likert, terdapat norma untuk memilih jawaban. Norma tersebut didasarkan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2019). Berikut tabel untuk menjelaskan skoring dari skala likert.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial oleh Siti Nurjana (2024) untuk meneliti siswa kelas XI SMA X Pekanbaru TA. 2022/2023 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,948. Skala ini kemudian dimodifikasi lagi oleh peneliti guna menyesuaikan dan mempermudah penelitian. Sesuai kode etik yang berlaku, peneliti menghubungi pemilik skala guna mendapatkan izin untuk menggunakan skala ini dalam proses pengerjaan skripsi melalui *email* secara langsung pada tanggal 10 Juni 2025, dan telah diizinkan untuk menggunakannya.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dalam teori Sarafino & Smith (2017). Aspek-aspek tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Terdapat 42 aitem yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Blueprint* skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
***Blueprint* Skala Dukungan Sosial**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	1,2,3,4,8,12,28	5,6,7,30,35	12
2	Dukungan Penghargaan	9,10,11,18,21,22,27,31	13,14,29,42	12
3	Dukungan Instrumental	16,17,32, 34,36,40	13,14, 29, 42	9
4	Dukungan Informative	23,24,25,26,33,41	15,37,39	9
Total				42

2. Skala *Self-Esteem*

Skala *self-esteem* yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala *self-esteem* oleh Wiki Aryanto, Cucu Arumsari, dan Dewang Sulistiana (2021) untuk meneliti remaja kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya. Skala ini kemudian dimodifikasi lagi oleh peneliti guna menyesuaikan dan mempermudah penelitian. Sesuai kode etik yang berlaku, peneliti menghubungi pemilik skala guna mendapatkan izin untuk menggunakan skala ini dalam proses pengerjaan skripsi melalui *email* secara langsung pada tanggal 10 Juni 2025, dan telah diizinkan untuk menggunakannya.

Penyusunan skala ini berdasarkan aspek-aspek dalam teori Coopersmith (1967). Aspek-aspek tersebut meliputi *Significance* (keberartian), *Competence* (kompetensi), *Power* (kekuatan), dan *Virtue* (kebajikan). Terdapat 36 aitem yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Blueprint* skala *self-esteem* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Self-esteem

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Significance (keberartian)	1, 5, 6, 14, 22, 24	15, 16, 23	9
2	Competence (kompetensi)	2, 7, 17, 25, 28	3, 4, 26, 34	9
3	Power (kekuatan)	9, 18, 27, 31, 33, 36	10, 11, 19	9
4	Virtue (kebajikan)	8, 12, 13, 20, 32, 35	21, 29, 30	9
Total				36

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan memperoleh hasil pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science Statistik*) versi 20.00 *for windows*. Item yang telah dibuat akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Adapun teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menemukan mana item yang valid atau item yang gugur. Aitem yang valid akan digunakan untuk melakukan uji selanjutnya sedangkan yang tidak valid tidak digunakan dalam uji selanjutnya. Suatu item dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan skor $\text{sig} < 0,05$.

a. Analisis Aitem Instrumen Dukungan Sosial

Tabel 3.6
Hasil uji validitas aitem skala dukungan sosial

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4, 8, 12, 28	5, 6*, 7*, 30, 35*	9
2	Dukungan Penghargaan	9, 10, 11, 18, 21, 22, 27, 31	13, 14*, 29*, 42	10
3	Dukungan Instrumental	16*, 17, 32*, 34, 36*, 40	15, 37*, 39*	4
4	Dukungan Informative	23, 24, 25, 26, 33, 41	19*, 20*, 38	7
Total				30

***Angka yang berbintang adalah aitem gugur**

Berdasarkan hasil uji validitas melalui bantuan SPSS 20.0 *for windows*, diperoleh sebanyak 30 aitem dari skala dukungan sosial yang dinyatakan valid yaitu: **1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 38, 40, 41, 42**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu: 0,371 – 0,858. Kemudian, terdapat 12 aitem yang tidak valid yaitu : **6, 7, 14,**

16, 19, 20, 29, 32, 35, 36, 37, 39. Skor *Corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu: 0,202– 0,155. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui dukungan sosial ada sebanyak 30 aitem.

b. Analisis Aitem Instrumen *Self-Esteem*

Tabel 3.7
Hasil uji validitas aitem skala *self-esteem*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Significance (keberartian)	1, 5, 6, 14*, 22, 24	15*, 16*, 23*	5
2	Competence (kompetensi)	2, 7, 17, 25, 28	3, 4*, 26*, 34	7
3	Power (kekuatan)	9, 18, 27, 31*, 33, 36	10, 11*, 19*	6
4	Virtue (kebajikan)	8, 12, 13, 20, 32, 35	21*, 29*, 30*	6
		Total		24

***Angka yang berbintang adalah aitem gugur**

Berdasarkan hasil uji validitas melalui bantuan SPSS 20.00 *for windows*, diperoleh sebanyak 24 aitem dari skala dukungan sosial yang dinyatakan valid yaitu: **1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 20, 22, 24, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36**. Skor *corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu: 0,370 – 0,770. Kemudian, terdapat 12 aitem yang tidak valid yaitu : **4, 11, 14, 15, 16, 19, 21, 23, 26, 29, 30, 31**. Skor *Corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu: 0,037 – 0,285. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui dukungan sosial ada sebanyak 24 aitem.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keandalan atau konsistensi suatu hasil ukur dari instrumen penelitian. Hasil penelitian yang reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika dilakukan di berbagai situasi (Maghfiroh, 2021).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Cronbach's Alpha* pada SPSS 20.0 for windows. Hasil uji coba instrumen dukungan sosial dan *self-esteem* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,918	30

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-Esteem*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,824	24

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 3.8 dan 3.9 dapat dilihat, skor koefisien reliabilitas skala dukungan sosial sebesar $r = 0,918$. Sedangkan *self-esteem* sebesar $r = 0,824$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala

dukungan sosial dan *self-esteem* dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengolah dan menyusun keseluruhan data yang diperoleh sehingga mendapatkan hasil yang mudah dipahami (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis regresi sederhana (*simple regression*) karena hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Rahayu, 2018).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi secara normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2019). Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian dilakukan menggunakan program yaitu SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga, apabila hasil menunjukkan lebih dari 0,05 maka data sebaran dapat dikatakan normal (Hikmah, 2020).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara satu variabel dengan variabel lainnya memiliki hubungan yang linier atau tidak (Sugiyono, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan melalui SPSS

yang menghasilkan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga, apabila hasil menunjukkan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel satu dengan variabel yang lain linier (Hikmah, 2020).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana (*simple regression*) untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu hubungan dukungan sosial dengan *self-esteem* santri di Pondok Pesantren Kecamatan Koto Tangah (Rahayu, 2018)

